

Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM sebagai Bekal Kewirausahaan bagi Peserta Didik SMK

Esti Saraswati*¹, Lusi Yuliarti²

^{1*,2}. Program Studi Akuntansi, Universitas Harapan Bangsa, Purwokerto, Indonesia

*e-mail:estisaraswati@uhb.ac.id¹, _lusiylarti@uhb.ac.id²

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas XI SMK Al Fatah Banjarnegara mengenai penyusunan laporan keuangan UMKM sebagai bekal kewirausahaan. Permasalahan yang dihadapi adalah perlunya penguatan keterampilan akuntansi aplikatif agar siswa mampu memahami pencatatan keuangan usaha sederhana. Kegiatan dilaksanakan pada 40 peserta melalui ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, dan simulasi penyusunan laporan keuangan UMKM. Materi yang diberikan meliputi pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan kas masuk dan kas keluar, penyusunan buku kas, perhitungan laba rugi, serta manfaat laporan keuangan bagi pengambilan keputusan usaha. Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi, latihan kasus, dan pengukuran pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta, dengan rata-rata capaian pemahaman meningkat dari 53,0% menjadi 86,0%. Sebanyak 32 peserta atau 80,0% mampu menyusun laporan laba rugi sederhana berdasarkan studi kasus. Kegiatan ini penting sebagai bekal kewirausahaan karena membantu siswa memahami pengelolaan keuangan usaha secara sederhana, praktis, dan aplikatif.

Kata Kunci: Laporan Keuangan UMKM, Edukasi Akuntansi, Kewirausahaan, Siswa SMK, Pengabdian Masyarakat

Abstract

This community service activity aimed to improve eleventh-grade students' understanding of MSME financial statement preparation as preparation for entrepreneurship. The main issue was the need to strengthen practical accounting skills so that students could understand basic business financial record-keeping. The activity involved 40 participants and was implemented through interactive lectures, discussions, question-and-answer sessions, and simulations of MSME financial statement preparation. The materials covered separation of personal and business finances, cash-in and cash-out recording, cash book preparation, profit and loss calculation, and the benefits of financial statements for business decision-making. Evaluation was conducted through participation observation, case exercises, and measurement of students' understanding before and after the activity. The results showed an increase in participants' understanding, with the average comprehension score improving from 53.0% to 86.0%. A total of 32 participants, or 80.0%, were able to prepare a simple income statement based on the given case. This activity provides important preparation for entrepreneurship by helping students understand business financial management in a simple, practical, and applicable manner.

Keywords: MSME Financial Statements, Accounting Education, Entrepreneurship, Vocational Students, Community Service

1. PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi pada tingkat sekolah menengah memiliki peran strategis dalam menyiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi praktis yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan dunia usaha. Salah satu kompetensi yang penting bagi siswa SMK adalah kemampuan memahami pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Kompetensi tersebut tidak hanya diperlukan oleh siswa yang akan bekerja pada bidang administrasi dan akuntansi, tetapi juga penting bagi siswa yang memiliki minat mengembangkan usaha mandiri setelah lulus. Dalam praktik kewirausahaan, laporan keuangan menjadi instrumen dasar untuk mengetahui kondisi usaha, mengukur laba rugi, mengendalikan arus kas, dan menjadi dasar pengambilan keputusan. Bagi calon wirausaha muda, pemahaman mengenai laporan keuangan

UMKM perlu diberikan melalui pendekatan yang sederhana, kontekstual, dan berbasis praktik. Kegiatan pengabdian pada siswa SMK menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi dasar, praktik pencatatan transaksi, dan simulasi laporan keuangan mampu memperkuat *hard skill* siswa dalam memahami proses bisnis dan pencatatan keuangan (Avira et al., 2025; Darmawati et al., 2022; Rukmini et al., 2023; Triani & Nurdhiana, 2026).

Pada konteks UMKM, penyusunan laporan keuangan sederhana masih menjadi tantangan karena sebagian pelaku usaha belum terbiasa melakukan pencatatan transaksi secara sistematis. Berbagai kegiatan pengabdian terdahulu menegaskan bahwa pelatihan pembukuan sederhana, penyusunan laporan keuangan, dan pendampingan berbasis kasus dapat membantu peserta memahami posisi kas, pendapatan, biaya, dan laba usaha (Adawiyah et al., 2025; Kodriyah et al., 2024; Rahmiyanti et al., 2023; Rodiah et al., 2024; Suaidah, 2024; Wicaksono et al., 2024). Oleh karena itu, materi laporan keuangan UMKM relevan diberikan kepada siswa SMK sebagai bekal awal sebelum mereka memasuki dunia usaha.

Kebutuhan peningkatan literasi akuntansi juga berkaitan dengan perkembangan pembelajaran berbasis teknologi. Kegiatan pelatihan aplikasi akuntansi, *Accurate Accounting*, *Google Sheet*, maupun aplikasi akuntansi sederhana menunjukkan bahwa media praktik dapat meningkatkan pemahaman peserta dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan (Kartikawati et al., 2023; Purwanto et al., 2025; Qurochman et al., 2024; Sofa et al., 2024; Utami & Hidayah, 2022). Namun, sebelum menggunakan aplikasi digital, peserta tetap perlu memahami konsep dasar pencatatan manual agar dapat mengetahui alur transaksi dan logika laporan keuangan.

SMK Al Fatah Banjarnegara memiliki potensi sebagai mitra kegiatan karena siswa membutuhkan penguatan keterampilan akuntansi aplikatif yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini diikuti oleh 40 siswa kelas XI sebagai sasaran utama. Pemilihan siswa kelas XI didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada tingkat ini telah memiliki kesiapan untuk menerima materi praktik kewirausahaan dan masih memiliki waktu untuk mengembangkan keterampilan sebelum memasuki kelas akhir. Penguatan kompetensi laporan keuangan UMKM juga sejalan dengan kegiatan pengabdian pada pelajar SMK yang menekankan pentingnya simulasi interaktif untuk meningkatkan literasi finansial (Saraswati & Yuliarti, 2025). Penguatan kesiapan kewirausahaan bagi pelajar juga perlu dilengkapi dengan pemahaman perencanaan usaha dan pengelolaan keuangan sebagai dua kompetensi yang saling mendukung (Basalamah et al., 2024).

Permasalahan konkret yang diangkat dalam kegiatan ini adalah masih perlunya penguatan pemahaman siswa mengenai fungsi laporan keuangan UMKM sebagai bekal kewirausahaan. Siswa umumnya mengenal akuntansi sebagai materi pelajaran, tetapi belum seluruhnya mampu menghubungkan pencatatan keuangan dengan praktik usaha kecil. Selain itu, siswa perlu diberikan contoh kasus yang sederhana agar dapat memahami hubungan antara transaksi, buku kas, dan laporan laba rugi. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi dan simulasi penyusunan laporan keuangan UMKM kepada siswa kelas XI SMK Al Fatah Banjarnegara.

Kegiatan ini juga merupakan bentuk hilirisasi pengetahuan akuntansi dan kewirausahaan kepada masyarakat sasaran pendidikan. Pelatihan laporan keuangan bagi UMKM dinilai penting karena dapat memperkuat kemampuan peserta dalam memahami inovasi, nilai usaha, dan pencatatan yang dapat dipertanggungjawabkan (Ardillah, 2024; Barusman et al., 2024; Sari et al., 2025). Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi siswa dalam

membangun kesiapan kewirausahaan berbasis pengelolaan keuangan yang sederhana dan tertib.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Al Fatah Banjarnegara dengan sasaran siswa kelas XI. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan adalah 40 siswa. Kegiatan dilakukan dalam bentuk edukasi, ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, dan simulasi penyusunan laporan keuangan UMKM sederhana. Pendekatan ini dipilih karena peserta merupakan siswa SMK yang membutuhkan materi aplikatif, ringkas, dan mudah dipraktikkan. Secara ringkas, alur pelaksanaan kegiatan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Materi kegiatan disusun dengan menyesuaikan karakteristik peserta sebagai siswa kelas XI. Pokok materi meliputi konsep dasar UMKM, pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan kas masuk dan kas keluar, penyusunan buku kas sederhana, perhitungan laba rugi, serta manfaat laporan keuangan dalam pengambilan keputusan usaha. Contoh kasus yang digunakan adalah usaha kecil sederhana agar peserta dapat memahami hubungan antara transaksi harian dan laporan keuangan.

Pengukuran ketercapaian kegiatan dilakukan secara deskriptif melalui observasi partisipasi, tanya jawab, latihan kasus, serta evaluasi pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan. Instrumen evaluasi terdiri atas lima pertanyaan singkat yang mewakili lima indikator pemahaman dan satu simulasi kasus penyusunan buku kas serta laporan laba rugi sederhana. Sebelum digunakan, instrumen ditelaah melalui validasi isi secara terbatas oleh tim pengabdian bersama guru pendamping SMK Al Fatah Banjarnegara. Telaah difokuskan pada kesesuaian materi dengan kompetensi siswa kelas XI, kejelasan redaksi, tingkat kesulitan kasus, dan ketepatan kunci jawaban. Perbaikan redaksi dilakukan berdasarkan hasil telaah tersebut. Instrumen tidak diuji secara statistik karena digunakan sebagai alat evaluasi program pengabdian, bukan sebagai instrumen penelitian inferensial. Jawaban benar pada setiap indikator diberi skor 1 dan jawaban belum tepat diberi skor 0, sedangkan hasil simulasi dinilai berdasarkan ketepatan klasifikasi transaksi, pencatatan buku kas, dan perhitungan laba rugi. Hasil evaluasi dinyatakan dalam jumlah peserta dan persentase ketercapaian agar perubahan pemahaman dapat terlihat secara kuantitatif. Profil peserta kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Profil Peserta Kegiatan

Komponen	Keterangan	Jumlah/Persentase
Sasaran kegiatan	Siswa kelas XI SMK Al Fatah Banjarnegara	40 peserta (100%)
Tingkat kelas	Kelas XI	40 peserta (100%)
Bentuk kegiatan	Edukasi, diskusi, tanya jawab, dan simulasi kasus	1 kali kegiatan
Materi utama	Pembukuan sederhana, buku kas, dan laporan laba rugi UMKM	5 pokok materi
Luaran peserta	Pemahaman dasar dan latihan penyusunan laporan keuangan sederhana	40 lembar evaluasi/latihan

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh peserta merupakan 40 siswa kelas XI yang mengikuti satu rangkaian kegiatan hingga tahap evaluasi. Keceragaman tingkat kelas memudahkan penyusunan materi dan kasus pada tingkat kesulitan yang sama. Setiap peserta menghasilkan satu lembar evaluasi/latihan sebagai dasar pengukuran ketercapaian program. Rangkaian kegiatan dilaksanakan melalui empat tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan edukasi, praktik, dan evaluasi. Rincian kegiatan, metode, serta luaran pada setiap tahap disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap	Kegiatan	Metode	Luaran yang Diharapkan
Persiapan	Koordinasi dengan sekolah, identifikasi kebutuhan peserta, dan penyusunan contoh kasus UMKM	Observasi dan koordinasi	Materi edukasi dan contoh kasus siap digunakan
Pelaksanaan	Penyampaian materi laporan keuangan UMKM, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta pencatatan kas	Ceramah interaktif dan diskusi	Siswa memahami fungsi pembukuan dan laporan keuangan

Tahap	Kegiatan	Metode	Luaran yang Diharapkan
Praktik	Simulasi pencatatan transaksi, penyusunan buku kas, dan laporan laba rugi sederhana	Latihan kasus dan tanya jawab	Siswa mampu menyusun catatan kas dan laporan laba rugi sederhana
Evaluasi	Pengukuran pemahaman peserta dan refleksi manfaat kegiatan	Observasi, pertanyaan singkat, dan latihan kasus	Tingkat pemahaman dan respons peserta terdokumentasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Edukasi Laporan Keuangan UMKM

Kegiatan edukasi diawali dengan pengenalan mengenai pentingnya laporan keuangan bagi UMKM. Peserta diberikan pemahaman bahwa pencatatan keuangan bukan hanya kebutuhan administratif, tetapi juga sarana untuk mengetahui perkembangan usaha. Materi disampaikan dengan bahasa sederhana dan dikaitkan dengan contoh usaha yang dekat dengan kehidupan siswa, seperti usaha makanan ringan, minuman, pulsa, dan penjualan daring.

Pada sesi awal, peserta diarahkan untuk memahami perbedaan antara uang pribadi dan uang usaha. Pemisahan tersebut menjadi materi penting karena kesalahan umum dalam pengelolaan usaha kecil adalah mencampur seluruh penerimaan dan pengeluaran. Melalui contoh transaksi sederhana, peserta diajak mengidentifikasi modal awal, penjualan, pembelian bahan, biaya operasional, dan saldo kas. Pendekatan ini sejalan dengan kegiatan pengabdian terdahulu yang menekankan pentingnya pembukuan sederhana sebagai dasar pengelolaan UMKM (Kodriyah et al., 2024; Rahmiyanti et al., 2023). Proses penyampaian materi kepada peserta ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian Materi Edukasi Laporan Keuangan UMKM kepada Siswa

3.2 Simulasi Pencatatan Transaksi dan Penyusunan Laporan Sederhana

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan simulasi pencatatan transaksi UMKM. Peserta diberi contoh kasus usaha sederhana yang memuat transaksi modal awal, pembelian bahan, penjualan, biaya transportasi, biaya kemasan, dan penerimaan kas. Peserta kemudian diarahkan untuk mencatat transaksi tersebut ke dalam buku kas sederhana dan menghitung laba rugi. Simulasi ini membantu peserta memahami bahwa laporan laba rugi disusun dari informasi pendapatan dan biaya yang terjadi selama periode tertentu.

Kegiatan praktik memperlihatkan bahwa siswa lebih mudah memahami laporan keuangan ketika transaksi disusun secara berurutan dan menggunakan istilah yang sederhana. Dari 40 peserta, sebanyak 33 peserta atau 82,5% mampu menyelesaikan penyusunan buku kas sederhana, sedangkan 32 peserta atau 80,0% mampu menyusun laporan laba rugi sederhana berdasarkan studi kasus. Hasil ini mendukung kegiatan pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa latihan berbasis kasus dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap akuntansi dasar dan laporan keuangan (Darmawati et al., 2022; Rukmini et al., 2023; Triani & Nurdhiana, 2026). Pemaparan materi dan diskusi interaktif selama kegiatan ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pemaparan Materi dan Diskusi Interaktif dengan Peserta

3.3 Evaluasi Pemahaman dan Ketercapaian Sasaran

Evaluasi pemahaman peserta dilakukan melalui pertanyaan singkat sebelum dan sesudah kegiatan serta penilaian latihan kasus. Indikator yang dinilai meliputi pemahaman mengenai pemisahan keuangan pribadi dan usaha, identifikasi kas masuk dan kas keluar, penyusunan buku kas, perhitungan laba rugi, dan manfaat laporan keuangan bagi usaha. Ringkasan hasil evaluasi disajikan pada Tabel 3. Persentase pada setiap indikator dihitung dari jumlah peserta yang memberikan jawaban atau menyelesaikan tugas dengan benar dibandingkan dengan total 40 peserta.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Pemahaman Peserta (n=40)

Indikator Pemahaman	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan	Kenaikan	Keterangan
Memahami Pemisahan Keuangan Pribadi dan Usaha	21 peserta (52,5%)	36 peserta (90,0%)	+37,5%	Meningkat
Mampu Mengidentifikasi Kas Masuk dan Kas Keluar	24 peserta (60,0%)	35 peserta (87,5%)	+27,5%	Meningkat
Mampu Menyusun Buku Kas Sederhana	20 peserta (50,0%)	33 peserta (82,5%)	+32,5%	Meningkat
Mampu Menghitung Laba Rugi Sederhana	19 peserta (47,5%)	32 peserta (80,0%)	+32,5%	Meningkat
Memahami Manfaat Laporan Keuangan Bagi Usaha	22 peserta (55,0%)	36 peserta (90,0%)	+35,0%	Meningkat
Rata-Rata Ketercapaian	53,0%	86,0%	+33,0%	Meningkat

Berdasarkan Tabel 3, rata-rata ketercapaian pemahaman peserta meningkat dari 53,0% sebelum kegiatan menjadi 86,0% setelah kegiatan, atau meningkat sebesar 33,0 poin persentase. Peningkatan terbesar terlihat pada indikator pemahaman pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan peserta karena konsep tersebut merupakan dasar dalam pengelolaan keuangan UMKM. Hasil ini juga sejalan dengan pengabdian pada pelatihan laporan keuangan UMKM yang menekankan bahwa pembukuan sederhana dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola transaksi usaha (Adawiyah et al., 2025; Barusman et al., 2024; Sari et al., 2025). Meskipun seluruh indikator meningkat, kemampuan menghitung laba rugi masih menjadi capaian terendah setelah kegiatan, yaitu 80,0%, sehingga diperlukan latihan lanjutan agar siswa lebih terampil mengklasifikasikan pendapatan dan biaya. Temuan ini konsisten dengan pelatihan akuntansi yang menggunakan ceramah, diskusi, pendampingan, serta evaluasi pre-test dan post-test yang juga menunjukkan peningkatan pemahaman peserta (Umiyati et al., 2024).

Selain perubahan pemahaman, ketercapaian kegiatan juga diukur melalui kehadiran, partisipasi aktif, keterampilan menyusun buku kas, keterampilan menyusun laporan laba rugi, dan kesadaran kewirausahaan. Ringkasan indikator dan tingkat ketercapaiannya disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Indikator Ketercapaian Kegiatan

Aspek yang Diukur	Indikator	Hasil/Keterangan	Tingkat Ketercapaian
Kehadiran Peserta	Jumlah Siswa Kelas XI Yang Mengikuti Kegiatan	40 Peserta Hadir Dan Mengikuti Kegiatan Sampai Selesai	100,0%
Partisipasi Aktif	Siswa Menyimak, Bertanya, Dan	34 Peserta Menunjukkan	85,0%

	Menjawab Pertanyaan		Partisipasi Selama Diskusi	Aktif	
Keterampilan Buku Kas	Siswa Mencatat Ke Dalam Buku Sederhana	Mampu Transaksi Buku Kas	33 Peserta Mampu Menyelesaikan Kas Sederhana		82,5%
Keterampilan Laporan Laba Rugi	Siswa Menghitung Pendapatan, Dan Laba/Rugi	Mampu Biaya,	32 Peserta Menyusun Laba Rugi Sederhana		80,0%
Kesadaran Kewirausahaan	Siswa Manfaat Keuangan Usaha	Memahami Laporan Untuk	36 Peserta Menjelaskan Laporan Keuangan		90,0%

Sebagaimana terlihat pada Tabel 4, seluruh peserta mengikuti kegiatan sampai selesai (100,0%), sedangkan partisipasi aktif mencapai 85,0%. Capaian keterampilan buku kas sebesar 82,5% dan laporan laba rugi sebesar 80,0% menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu mengubah transaksi sederhana menjadi informasi keuangan. Capaian kesadaran kewirausahaan sebesar 90,0% memperlihatkan bahwa peserta tidak hanya memahami teknik pencatatan, tetapi juga manfaat laporan keuangan untuk pengambilan keputusan usaha.

Ketercapaian kegiatan juga tampak dari respons peserta yang mengikuti kegiatan secara aktif. Selama sesi diskusi, siswa memberikan pertanyaan mengenai cara membedakan modal, pendapatan, biaya, dan keuntungan. Beberapa siswa juga mengaitkan materi dengan usaha keluarga dan rencana usaha kecil yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa edukasi laporan keuangan UMKM memiliki nilai tambah bagi siswa karena materi tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat diterapkan dalam aktivitas kewirausahaan. Nilai tambah kegiatan terletak pada meningkatnya kesadaran siswa mengenai pentingnya laporan keuangan bagi keberlanjutan usaha. Kegiatan serupa pada konteks siswa SMK menunjukkan bahwa simulasi pencatatan akuntansi dapat meningkatkan literasi finansial dan pemahaman praktik akuntansi (Saraswati & Yuliarti, 2025). Selain itu, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran akuntansi dapat menjadi pengembangan kegiatan selanjutnya setelah peserta menguasai konsep dasar pencatatan manual (Kartikawati et al., 2023; Purwanto et al., 2025; Qurochman et al., 2024; Sofa et al., 2024). Dokumentasi bersama setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Dokumentasi Bersama Peserta Setelah Pelaksanaan Kegiatan

3.4 Keunggulan, Kelemahan, dan Peluang Pengembangan

Keunggulan kegiatan ini adalah materi disusun secara sederhana dan berbasis contoh kasus sehingga mudah dipahami oleh siswa kelas XI. Peserta tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga melakukan latihan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan laba rugi. Kegiatan ini juga relevan dengan kebutuhan siswa SMK karena dapat menjadi bekal awal untuk memahami pengelolaan keuangan usaha kecil.

Kelemahan kegiatan ini adalah durasi pelaksanaan yang terbatas sehingga latihan yang diberikan belum mencakup seluruh jenis laporan keuangan. Kegiatan juga masih berfokus pada laporan keuangan sederhana dan belum menggunakan aplikasi akuntansi digital secara mendalam. Oleh karena itu, kegiatan lanjutan dapat diarahkan pada pelatihan penggunaan Microsoft Excel, Google Sheet, SIAPIK, atau aplikasi akuntansi sederhana agar peserta dapat menghubungkan konsep manual dengan praktik *digital accounting*.

Peluang pengembangan kegiatan dapat dilakukan melalui penyusunan modul praktikum laporan keuangan UMKM untuk siswa, pembentukan kelompok praktik kewirausahaan, dan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada proyek usaha siswa. Pengembangan ini penting karena keterampilan akuntansi akan lebih kuat apabila peserta mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan pencatatan secara berulang dalam konteks usaha nyata.

4. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi penyusunan laporan keuangan UMKM bagi siswa SMK Al Fatah Banjarnegara telah memberikan pemahaman awal mengenai pentingnya pencatatan keuangan sebagai bekal kewirausahaan. Kegiatan ini diikuti oleh 40 siswa kelas XI dan dilaksanakan melalui ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, serta simulasi penyusunan laporan keuangan sederhana. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman peserta dari 53,0% sebelum kegiatan menjadi 86,0% setelah kegiatan. Sebanyak 33 peserta atau 82,5% mampu menyusun buku kas sederhana, dan 32 peserta atau 80,0% mampu menyusun laporan laba rugi sederhana berdasarkan studi kasus. Keunggulan kegiatan ini terletak pada penggunaan contoh kasus yang sederhana dan dekat dengan kehidupan siswa sehingga materi mudah dipahami. Kelemahannya adalah durasi kegiatan masih terbatas dan belum mencakup penggunaan aplikasi akuntansi digital secara mendalam. Pengembangan selanjutnya dapat dilakukan melalui

pelatihan berbasis Excel, Google Sheet, SIAPIK, atau aplikasi akuntansi sederhana serta pendampingan praktik kewirausahaan siswa secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMK Al Fatah Banjarnegara, guru pendamping, serta seluruh siswa kelas XI yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan edukasi penyusunan laporan keuangan UMKM ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, S. P., Rahmiyanti, S., Niarti, P., Pertiwi, F. I., & Wahyuni, N. (2025). Sosialisasi Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana bagi UMKM di Desa Pasir Kembang Kecamatan Pamarayan. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 1-4. doi:<https://doi.org/10.47080/abdikarya.v7i01.2885>
- Ardillah, K. (2024). Pelatihan Akuntansi Pajak Pada Piutang Usaha Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 29-36. doi:<https://doi.org/10.70427/smartdedication.v1i1.2>
- Avira, S., Dwi Astuti Ningsih, R., Khadijah, E., Armein, E., Khotimah, N., Renny, Usman, S., Pratiwi, E., Indrayani, E., & Noversyah. (2025). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Bagi Siswa Akuntansi SMK Yadika 13 Tambun Bekasi. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA*, 3(5), 2166-2170. doi:<https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i5.2691>
- Barusman, A. R. P., Defrizal, Barusman, T. M., Alam, I. A., Cucus, A., & Redaputri, A. P. (2024). Peningkatan Kapabilitas Keuangan UMKM Desa Ganjar Asri, Kota Metro Melalui Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT: TAPIS BERSERI*, 3(2). doi:<https://doi.org/10.36448/jpmtb.v3i2.91>
- Basalamah, J., Murfat, M. Z., Hasan, S., & Ashoer, M. (2024). Pelatihan Pembuatan Business Plan bagi Pelajar sebagai Bentuk Sociopreneurship. *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 59-67. doi:<https://doi.org/10.70427/smartdedication.v1i1.8>
- Darmawati, D., Putri, N., Banjarnahor, E., Riyanti, Y. E., Brutu, A. K., Echilia, K., & Ulinvia, R. (2022). Pelatihan Akuntansi Perusahaan Dagang Dan Perusahaan Jasa Bagi Siswa SMK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 8(1). doi:<https://doi.org/10.32528/jpmi.v8i1.7102>
- Kartikawati, T. S., Kurniasih, N., Yuliana, E. S., Zawitri, S., Farizi, Z. A., Soraya, Arianto, Wahyudi, & Rahmaniar, R. (2023). Pelatihan Akuntansi Berbasis Komputer Menggunakan Program Acurate Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Siswa Smk Jurusan Akuntansi Di Kota Pontianak Dalam Memasuki Pasar Tenaga Kerja Di Era Revolusi Industri 4.0. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SEHATI ABDIMAS)*, 6(1). doi:https://doi.org/10.47767/sehati_abdimas.v6i1.655
- Kodriyah, Mahardini, N. Y., & Suhartini. (2024). Edukasi dan Pelatihan Pembukuan Sederhana pada UMKM Makanan di Kecamatan Kramatwatu (Simple Bookkeeping Education and Training for Food MSMEs in Kramatwatu District). *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 447-455. doi:<https://doi.org/10.35912/yumary.v4i4.2746>
- Purwanto, E., Akbar, T., Septria, F., & Rachmah, S. M. (2025). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM dengan Menggunakan Google Sheet pada Koperasi Sejahtera Delapan Tiga. *AKSIKITA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(6), 1958-1965. doi:<https://doi.org/10.63822/frvp3369>

- Qurochman, A. N., Febriana, A., Santoso, H. P., & Haryana, R. D. T. (2024). Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Melalui Pelatihan Aplikasi Komputer Accurate Accounting. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 5(2), 494-503. doi:<https://doi.org/10.36590/jagri.v5i2.1311>
- Rahmiyanti, S., Kristiyanto, A. B. S. G., & Pratama, T. (2023). SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI UKM/UMKM KOTA CILEGON. *Jurnal ABDIKARYA*, 5(1), 42-47. doi:<https://doi.org/10.47080/abdikarya.v5i1.2488>
- Rodiah, S., Azzahra, Y. N., Azizah, N., Amelia, I., Resky, O., & Pernando. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Cv. XYZ di Kota Pekanbaru. *ASPIRASI : Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(4), 139-147. doi:<https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i4.892>
- Rukmini, M., Kristanti, D., Prihardini, O. W., & Sielva. (2023). Pelatihan Praktik Akuntansi Dasar dan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Siswa/i Tunas Bangsa Pare di Kabupaten Kediri. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 7(1), 62-65. doi:<https://doi.org/10.37859/jpumri.v7i1.4420>
- Saraswati, E., & Yuliarti, L. (2025). Simulasi Interaktif Pencatatan Akuntansi: Upaya Peningkatan Literasi Finansial Pelajar SMK. *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 176-184. doi:<https://doi.org/10.70427/smartdedication.v2i2.199>
- Sari, P. N., Hasbullah, Oktaria, E. T., Alie, M. S., Isabella, A. A., & Safitri, F. D. (2025). Pelatihan Laporan Keuangan Bagi Umkm Berbasis Sak Emkm Untuk Penguatan Inovasi Dan Value Proposition Di Kota Metro Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(6). doi:<https://doi.org/10.59818/jpm.v5i6.2266>
- Sofa, D. M., Djatu, P. F. P., Mardianto, T., Surbakti, M. A., & Yunanda, A. S. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansiku. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 3(1), 17-24. doi:<https://doi.org/10.58812/ejincs.v3i01.275>
- Suaidah, Y. M. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM Desa Gedongombo Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA*, 2(3), 612-618. doi:<https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i3.871>
- Triani, & Nurdhiana. (2026). From Zero to Basic: Pelatihan Akuntansi Perusahaan Jasa untuk Siswa SMK Kristen Gergaji. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*, 4(2), 212-218. doi:<https://doi.org/10.58812/ejpcs.v4i02.471>
- Umiyati, I., Nuha, N. A. R., Alissia, F., Nurhaliza, A., Hidayah, F. N., Putri A, A., & Rizky N, N. (2024). Peningkatan Kapasitas Pengurus Koperasi Melalui Pelatihan Akuntansi Koperasi di Kabupaten Subang. *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 212-223. doi:<https://doi.org/10.70427/smartdedication.v1i2.87>
- Utami, F. L., & Hidayah, N. (2022). SOSIALISASI PERAN TEKNOLOGI DALAM AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA/SISWI SMK AL IHSAN, JAKARTA BARAT. *Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42-45. doi:<https://doi.org/10.38142/ahjpm.v1i1.186>
- Wicaksono, A., Anwar, C., Zubaidah, T. R., Anggraini, A. D., Wardani, A. T. K., Mirza, M. R., Fitriana, R. N., & Adeliyah, N. D. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Di Transmart Sidoarjo. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 2(2), 82-88. doi:<https://doi.org/10.58812/ejimes.v2i02.225>